

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Solok dapat disimpulkan bahwa :

1. Empat strategi yang dimiliki yaitu produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia (SDM) serta desain dan teknologi yang sudah menghasilkan banyak UMKM yang mampu memproduksi dengan baik serta sudah dapat memasarkan produknya melalui platform digital.

2. Dari keempat strateginya dalam mengembangkan UMKM di Kota Solok sudah dapat terealisasi dan perkembangannya menuju lebih baik oleh UKM yang mengikuti kegiatan tersebut.

3. Adapun tantangan utama oleh Dinas Koperasi Dan UKM Kota Solok dalam mengembangkan UMKM di Kota Solok adalah *Refocusing* Anggaran yang sangat berpengaruh terhadap strategi, yang menyebabkan strategi dinas tidak dapat direalisasikan keseluruhan karena keterbatasan anggaran.

4. Alternatif strategi, dengan menggunakan analisis SWOT telah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Solo. Berdasarkan matriks IFAS dan EFAS maka nilai total dari masing-masing faktor yang dirinci, *Strength* 2.16, *weakness* 1,38, *opportunity* 1.61, *threat* 1.93. Maka diketahui selisih total skor faktor $\frac{Strength-Weakness}{2} = 0,39$, sedangkan

selisih total skor faktor $\frac{Opportunity-Threat}{2} = -0,16$

5. Berdasarkan gambar diagram *cartesius* diatas, sangat jelas menunjukkan bahwa pada kuadran II yaitu *Diversifikasi* dimana kekuatan tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan Dinas Koperasi dan UKM namun memiliki ancaman dari luar dan strategi yang harus diterapkan adalah

menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi* (produk/pasar), dengan alternatif strategi yaitu:

- 1) SO (*Strength Opportunity*) diterapkan Dinas Koperasi dan UKM adalah dengan memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan UMKM
- 2) ST (*Strength Threat*) yang dilaksanakan Dinas Koperasi dan UKM, adalah konsisten dalam pemasaran produk secara *offline* maupun *online*.
- 3) WO (*Weakness Opportunity*) oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Solok adalah memfokuskan kegiatan pembinaan kepada pelaku UMKM
- 4) WT (*Weakness Threat*) diterapkan Dinas Koperasi dan UKM Kota Solok adalah memodernisasi *packaging* sekreatif mungkin untuk membedakan produk dengan kompetitor.

5.2 Saran

Adapun saran yang kiranya peneliti harapkan yaitu:

1. Kepala Dinas Koperasi dan UKM agar dapat membagi anggaran tidak hanya kepada satu program sehingga strategi yang lain dapat juga direalisasikan.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memperhatikan dan melakukan pembinaan bagi para pelaku UKM di Kota Solok yang belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), dikarenakan dari beberapa masyarakat memiliki pemahaman bahwa mengurus izin dan legalitas usaha adalah hal yang rumit dan membutuhkan waktu yang panjang.
3. Diharapkan kepada Dinas Koperasi dan UKM supaya dapat memberikan tenaga pendamping yang cukup untuk kegiatan yang berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan UKM tentang pengetahuan pelaku usaha dalam pengelolaan UKM.
4. Bagi UMKM di Kota Solok supaya memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah di berikan oleh pemerintah untuk mengembangkan usaha mereka

dan meningkatkan omzet para pelaku UMKM, karena bantuan tersebut tidak semua UMKM bisa mendapatkannya.

